



PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT AGINCOURT RESOURCES



WWW.AGINCOURTRESOURCES.COM

PENGELOLAAN
KEANEKARAGAMAN
HAYATI

PT AGINCOURT RESOURCES

PENULIS

R. Teja Surya Nugraha
Yuni Hartinah Pulungan
Syaiful Anwar
Lisa Andriani
Muhammad Adib

PENERBIT JDS
2023

PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT AGINCOURT RESOURCES

PENULIS

R. Teja Surya Nugraha
Yuni Hartinah Pulungan
Syaiful Anwar
Lisa Andriani
Muhammad Adib

EDITOR

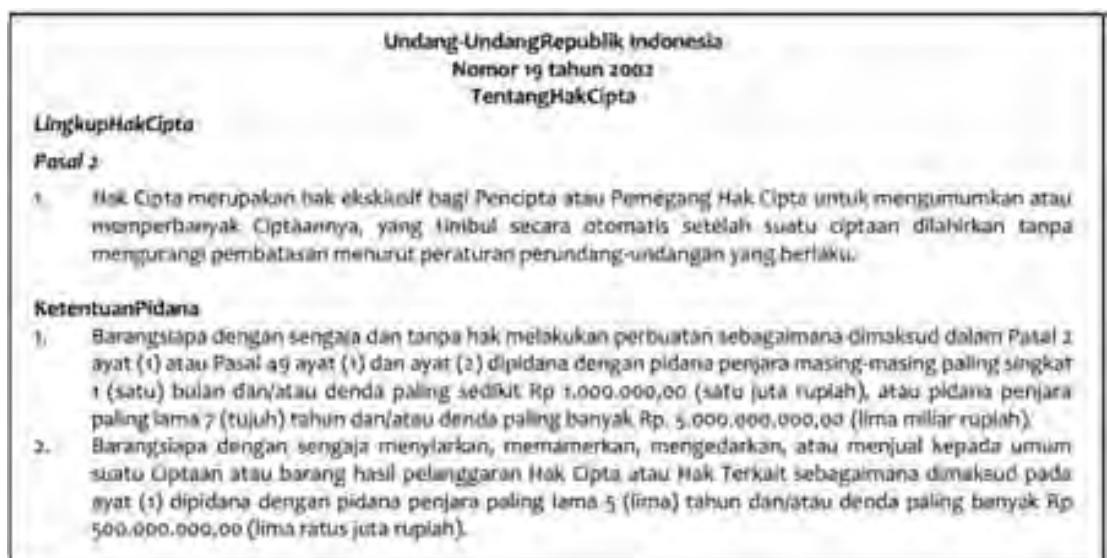
Yogiswara
Danurrachman

Surabaya: Penerbit JDS 2023; IKAPI: 263/JTI/2020
v + 64 hlm; ISBN : 978-623-5926-87-2
Hakcipta pada pengarang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa seizin dari penerbit*
Cetakan Pertama, 2023

Hak penerbitan pada PENERBIT JDS, Surabaya
Dicetak di CV. JAUHAROH DARUSALAM
Penerbit JDS
Jl. Jemur Wonosari Lebar 61 Wonocolo,
Surabaya-60237 Telp. 085649330626
jdspresssurabaya@gmail.com

Kerjasama Penerbit JDS dengan PT AGINCOURT RESOURCES

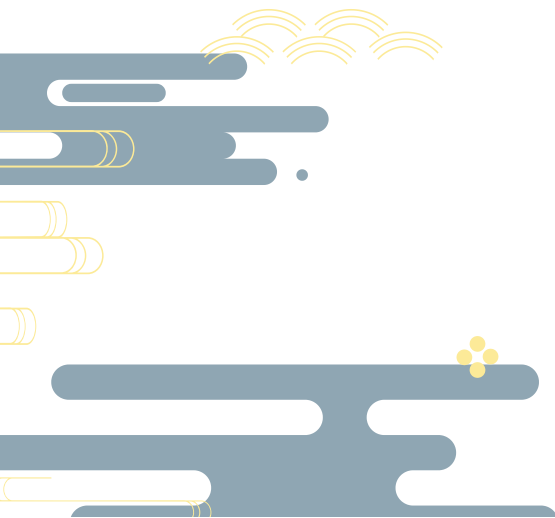




TENTANG BUKU

Buku ini Kami susun sebagai informasi kegiatan yang Kami laksanakan meliputi kegiatan operasional perusahaan secara umum dan beberapa keberhasilan Kami dalam melakukan perlindungan keanekaragaman hayati. Program yang Kami sajikan merupakan program unggulan Kami yang berjalan dengan *sustain* pada spesies, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Istilah "Perusahaan", "PTAR", dan "Kami" mengacu pada identitas perusahaan Kami, yaitu PT Agincourt Resources



KATA PENGANTAR

SEKAPUR SIRIH

Lingkungan adalah warisan berharga yang kita terima dari generasi sebelumnya, dan kita memiliki tanggung jawab untuk melindunginya agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Buku ini berisi berbagai karya persembahkan Kami dalam melakukan upaya pengelolaan lingkungan dan sumber daya, keanekaragaman hayati, melalui inovasi dan program unggulan yang Kami lakukan.

Berkembang sedari awal, melewati bagaimana rintangan COVID-19, dan hingga kini kembali ke masa pemulihan yang terus berkembang ini, kita perlu selalu belajar untuk memberikan kebiasaan untuk menunjang lingkungan yang berkelanjutan. Setiap langkah kecil yang kita ambil, jika dilakukan secara kolektif, dapat memberikan dampak positif yang besar.

Saya berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pembaca dan mengambil tindakan nyata untuk menjaga keberlanjutannya. Dengan bersama-sama, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik dan memberikan warisan lingkungan yang lestari kepada anak cucu kita.

Terima kasih atas ketertarikan dan komitmen Anda untuk menjaga lingkungan. Mari kita bergandengan tangan untuk membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Satu untuk semua, salam.

DISIAPKAN OLEH:

R. Teja Surya Nugraha
Juni 2023

UNTUK PENERBITAN LANGSUNG



DAFTAR ISI

Buku ini berisi informasi keberjalanan dan keberhasilan PT Agincourt dalam melaksanakan inovasi dan program lingkungan unggulan dalam mewujudkan keberlanjutan sumber daya lingkungan.

2 Kata Pengantar

3 Daftar Isi

5 Profil Perusahaan

10 Konteks Regional

13 Pengelolaan
Pembukaan Lahan

16 Rehabilitasi Lahan

20 Kemitraan & Kolaborasi

27 Studi Teknis Pendukung

32 Kebijakan
Keanekaragaman Hayati
Penetapan Area
Konservasi

36 Perencanaan

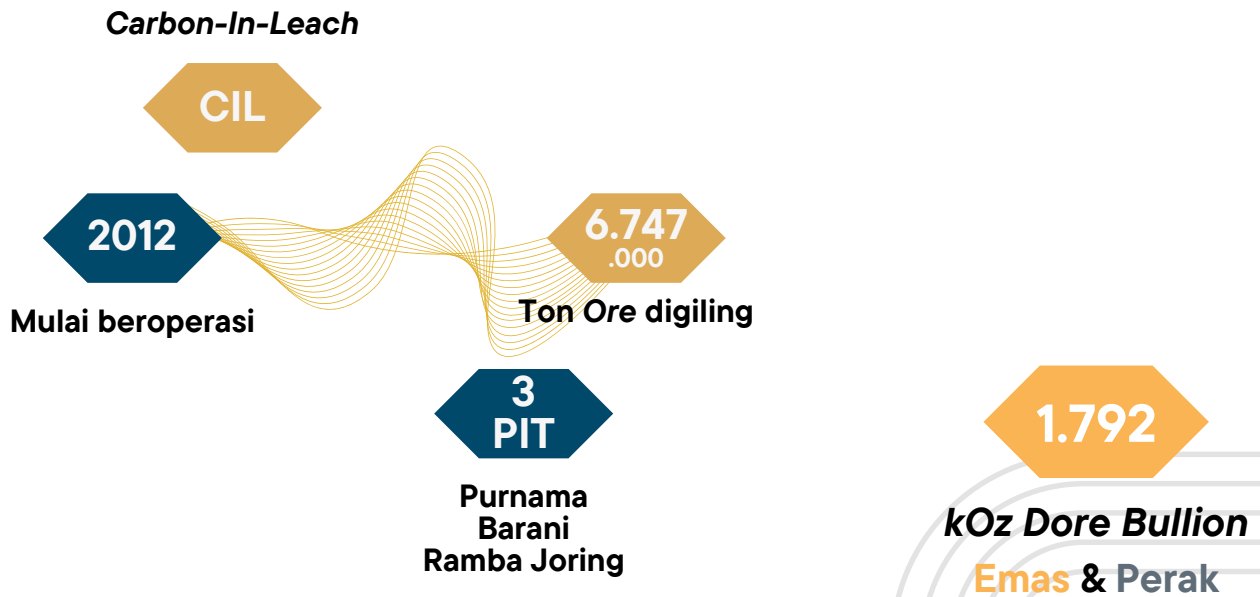
39 Program Pengelolaan
Keanekaragaman Hayati



“Keanekaragaman hayati adalah variabilitas di antara organisme hidup dari semua sumber, termasuk ekosistem darat, laut, dan akuatik lainnya serta kelompok-kelompok ekologi yang menjadi bagiannya: Termasuk pula keanekaragaman di dalam spesies, antar spesies dan dari ekosistem.” KTT Bumi 1992



PT Agincourt Resources

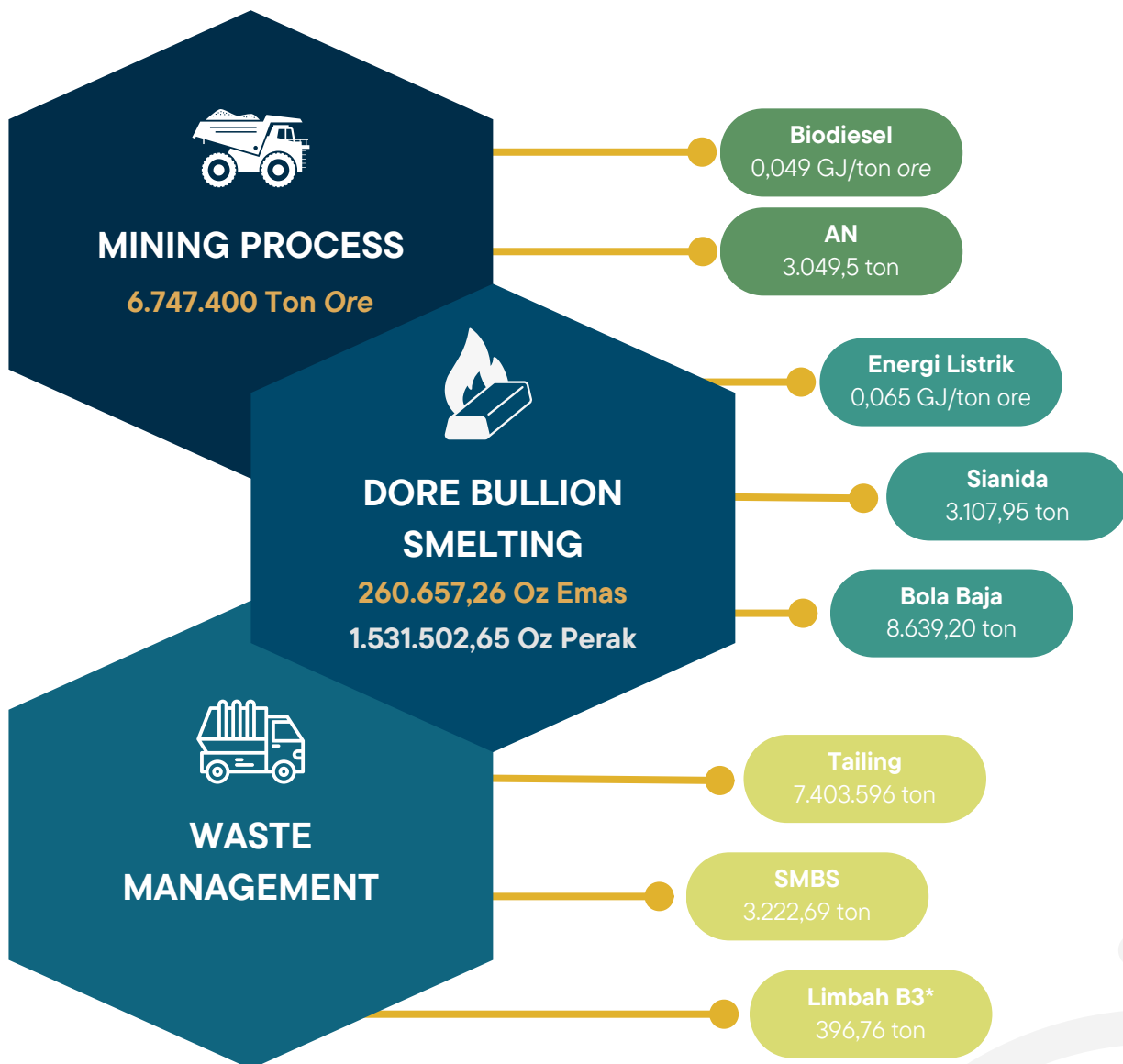


PT Agincourt Resources adalah salah satu industri tambang emas dan perak terbesar di Indonesia dengan *mining site* Martabe yang dimiliki. Terletak di Batangtoru, Tapanuli Selatan, PT Agincourt memiliki konsesi lahan hingga 13.252 Ha, dengan mutu emas dan perak yang sangat memadai berkisar dari 1,56 g/t Au hingga 11,14 g/t Ag.

PROFIL PERUSAHAAN



MINING AND PROCESSING OVERVIEW



*Limbah B3 yang berhubungan dengan proses





Metode Penambangan dan Pengolahan Kami lakukan melalui penambangan terbuka dan proses pengolahan *carbon-in-leach*

POIN - POIN PENTING KEANEKARAGAMAN HAYATI



Di PT Agincourt Resources, kami berupaya menjalankan semua bisnis secara bertanggung jawab. Kami berkomitmen kuat untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan di seluruh lingkungan masyarakat tempat kami beroperasi. Kami mengambil tindakan untuk meminimalkan dampak bisnis terhadap keanekaragaman hayati dan memastikan kami melakukan semua yang kami bisa untuk mendorong praktik berkelanjutan.

Pengelolaan dampak terhadap keanekaragaman hayati yang terkait dengan pengoperasian Tambang Emas Martabe didasarkan pada hierarki mitigasi dan diselaraskan dengan praktik unggulan industri. Hilangnya habitat merupakan dampak terkait proyek utama terhadap keanekaragaman hayati. Tidak seperti kebanyakan jenis pembangunan lain yang melibatkan ekosistem alami, kehilangan tersebut sebagian besar akan dipulihkan melalui restorasi habitat sesuai program rehabilitasi site.

POIN - POIN PENTING KEANEKARAGAMAN HAYATI



Tambang Emas Martabe secara material mematuhi persyaratan Standar Kinerja IFC 6 dengan pengecualian pengembangan keanekaragaman hayati. PTAR menyadari pentingnya pengembangan untuk lokasi tersebut dan saat ini sedang menerapkan studi kelayakan pengembangan untuk mendukung hasil tersebut.

Perlindungan keanekaragaman hayati jangka panjang di Ekosistem Batang Toru memerlukan kerja sama semua pemangku kepentingan utama dalam pengembangan dan implementasi program konservasi strategis dan inisiatif lainnya. PTAR berupaya menjadi mitra jangka panjang yang aktif guna mendukung hasil tersebut.



KONTEKS REGIONAL



Tambang Emas Martabe terletak di sisi barat daya Ekosistem Batang Toru (EBT). EBT diperkirakan seluas kurang lebih 150.000 hektar (ha) [1] dan tersebar secara administratif di tiga kabupaten Tapanuli Provinsi Sumatera Utara: Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah dan Tapanuli Utara.

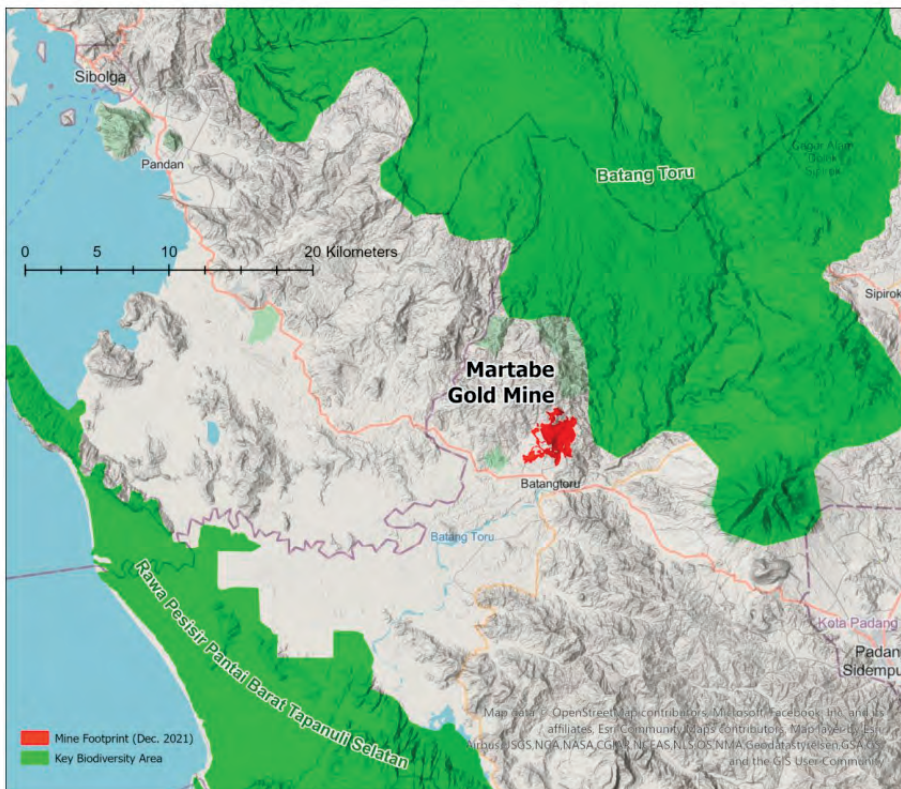
Lahan di dalam EBT termasuk dalam berbagai kategori, yang meliputi Hutan Lindung [2] atau lahan yang merupakan hutan tua dan tidak dapat dikembangkan, serta lahan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk penebangan atau hutan produksi, penggunaan pertanian, perumahan pedesaan dan perkotaan serta pertambangan dan infrastruktur.

EBT juga berada di area yang sama dengan Area Keanekaragaman Hayati Utama Batang Toru [3] ("KBA") seluas 170.000 ha, area yang sangat penting bagi keanekaragaman hayati.

[1] Inisiatif Pengelolaan Berkelanjutan untuk Lanskap & Ekosistem (SMILE) Batang Toru.

[2] Kawasan "Hutan Lindung" Batang Toru adalah penunjukan resmi oleh Pemerintah Indonesia dan dicantumkan dalam keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia II pada tahun 2014.

[3] "Area Keanekaragaman Hayati Utama" Batang Toru merupakan batas yang secara resmi diakui pada tahun 2016 oleh beberapa organisasi konservasi nonpemerintah termasuk IUCN dan WWF.



Tidak ada bagian dari area operasi tambang saat ini atau yang akan datang yang berada di area yang sama dengan Hutan Lindung atau KBA. Namun, sebagian tapak tambang berada di area yang sama dengan EBT.

Tapak tambang aktif seluas 509 ha per Januari 2022. Dari jumlah tersebut, 114 ha berada di area yang sama dengan EBT. Umur tapak tambang yang diproyeksikan adalah 918 ha, di mana 341 ha akan berada di area yang sama dengan EBT, atau <math><0,25\%</math> dari total ukuran EBT.



PENGELOLAAN PEMBUKAAN LAHAN





Pemerintah Indonesia menerapkan aturan ketat terkait pembukaan lahan, termasuk dalam konteks tambang. PTAR mematuhi peraturan tersebut dan mengambil langkah-langkah pencegahan tambahan untuk menjaga keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Ini termasuk penyerahan rencana pembukaan lahan tahunan, kepatuhan terhadap izin lingkungan, dan kesesuaian dengan rencana rehabilitasi lahan. PTAR juga mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan dan melaksanakan pemantauan terus-menerus terhadap dampak kegiatan mereka.

Survei prapembukaan dilakukan sebelum pekerjaan pembukaan lahan berlangsung di Tambang Emas Martabe. Survei ini dilakukan dengan pengawasan BAP (*Biodiversity Advisory Panel*) dan menerapkan metodologi yang diterima secara universal dalam pengumpulan data (termasuk transect walk) dan analisis inferensi. Survei prapembukaan akan dilakukan setidaknya satu tahun sebelum dimulainya kegiatan pembukaan lahan apa pun, bahkan untuk area yang telah disetujui. BAP akan memastikan persetujuan resminya atas rencana pembukaan lahan PTAR sebagai bagian dari laporan workshop tahunan PTAR-BAP. Survei prapembukaan lahan untuk pembangunan tahun 2023 telah dilakukan pada tahun 2022.



Pada hari-hari sebelum pembangunan lahan dimulai, prosedur Permohonan Gangguan Akses Lahan (LADR) harus dilakukan, yang meliputi:

- Verifikasi bahwa area yang dibuka telah disetujui berdasarkan parameter AMDAL.
- Pencatatan yang cermat dari semua bukti relevan.
- Prosedur untuk segera menghentikan semua kegiatan pembukaan lahan dan berkoordinasi dengan instansi pemerintah terkait guna memastikan keselamatan orangutan, jika ada orangutan yang terlihat di area terdekat.
- Dalam waktu 24 jam sebelum pembukaan vegetasi, dilakukan inspeksi secara langsung di area yang akan dibuka oleh tim personel tambang untuk memeriksa keberadaan spesies yang diklasifikasikan sebagai terancam kritis (orangutan, harimau, trenggiling, dan rangkong).



REHABILITASI LAHAN

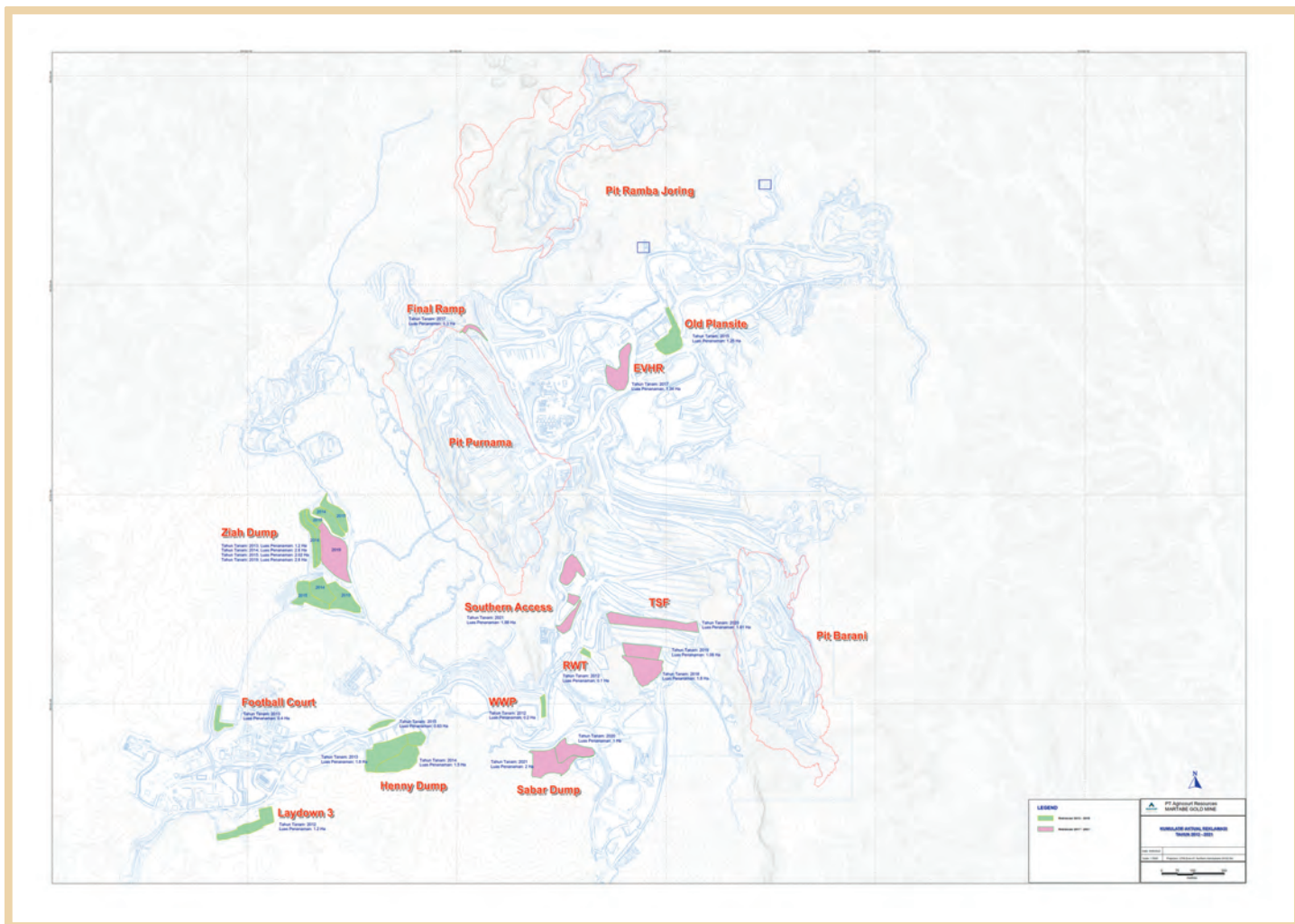


PTAR terus mencari peluang untuk memperbaiki ekosistem di dalam dan sekitar area tambang, sejalan dengan rencana penutupan tambang jangka panjang. Sesuai dengan KK, PTAR berkomitmen untuk sepenuhnya mengembalikan tambang ke keadaan alaminya pada akhir masa pakainya.

Hingga akhir tahun 2021, PTAR telah merehabilitasi lahan seluas 32,5 Ha. Tambahan lahan seluas 39 Ha akan direhabilitasi antara tahun 2022-2026, tersebar di seluruh area tanggul TSF (28 Ha) dan berbagai titik eksplorasi (11 Ha). Area yang direhabilitasi diharapkan dapat berkembang pesat seiring dengan bertambahnya luas areal pascatambang. BAP telah memberi saran kepada tim untuk meningkatkan efektivitas pendekatan rehabilitasi tambangnya. Inisiatifnya meliputi identifikasi spesies tanaman lokal secara intensif, perluasan kapasitas pembibitan untuk menghasilkan bibit tanaman lokal tersebut, dan implementasi teknik mychoriza symbiot untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dan kualitas penanaman kembali, di bawah pengawasan Institut Pertanian Bogor (IPB).



Sesuai dengan undang-undang, Rencana Penutupan Tambang telah diajukan dan disetujui oleh Pemerintah Indonesia. Rencana ini menetapkan strategi dan alur waktu umum untuk membawa sepenuhnya area pascatambang ke kondisi yang diinginkan, yang bertujuan untuk memulihkan sepenuhnya fungsi ekologis area penambangan. Rencana jangka panjang tersebut akan disinkronkan dengan rencana rehabilitasi jangka pendek. Elemen kunci dari rencana tersebut adalah melibatkan tenaga profesional di bidang penutupan tambang, termasuk ahli konservasi dan ahli lanskap. Sesuai dengan peraturan, PTAR telah menyisihkan \$29,6 juta pada Pemerintah Indonesia sebagai Jaminan Penutupan Tambang, atau Jaminan Paska Tambang (JPT).



Peta Area Rehabilitasi PT Agincourt Resources



KEMITRAAN & KOLABORASI



PT Agincourt Resources memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya kolaborasi antara pemangku kepentingan utama dalam menjaga konservasi keanekaragaman hayati yang berkelanjutan di Ekosistem Batang Toru. Perusahaan ini aktif mendukung hasil tersebut melalui berbagai cara.

PTAR juga berusaha untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya keanekaragaman hayati dan perlindungan lingkungan di kalangan masyarakat setempat. Mereka melibatkan masyarakat dalam dialog dan program-program edukasi, serta memberikan pelatihan dan kesempatan kerja yang berkelanjutan kepada mereka.

Dengan berbagai cara ini, PTAR aktif mendukung hasil kolaborasi dengan pemangku kepentingan utama dalam memastikan konservasi keanekaragaman hayati yang berkelanjutan di Ekosistem Batang Toru. Melalui upaya ini, PTAR berusaha untuk menjadi bagian dari solusi dalam menjaga lingkungan dan masyarakat setempat yang berkelanjutan.



- Kemitraan dengan universitas dan lembaga penelitian lainnya dalam pelaksanaan survei keanekaragaman hayati dan uji coba lapangan di Tambang Emas Martabe
- Memberikan pengalaman survei keanekaragaman hayati site kepada mahasiswa dan lulusan universitas
- Mendukung penilaian independen terhadap kualitas pembuangan air site melalui Tim Pemantauan Terpadu yang terdiri dari perwakilan dari pemerintah daerah, masyarakat setempat dan Universitas Sumatera Utara.
- Partisipasi dalam workshop, forum dan acara lainnya yang diadakan dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati di Hutan Batangtoru.
- Dukungan keuangan berkelanjutan untuk LSM konservasi lokal termasuk Scorpion Foundation dan Perkumpulan Bodhicitta Mandala Medan, yang mengoperasikan Suaka Harimau Sumatera Barumon.



PTAR bekerja sama dengan pihak ketiga lainnya untuk melindungi keanekaragaman hayati, terutama melalui pendidikan, sosialisasi dan pencegahan perburuan dan perdagangan satwa liar.

Berikut ini beberapa dari banyak kerja sama yang telah kami lakukan di bidang pengelolaan keanekaragaman hayati:

- Yayasan SCORPION Indonesia berperan penting dalam perlindungan satwa dan konservasi di Tapanuli Selatan. PT Agincourt Resources (PTAR) telah memberikan dukungan sejak tahun 2016 dengan mendukung pembangunan Animal Rescue Centre di Desa Hapesong Baru, Kecamatan Batangtoru. Selain itu, PTAR secara konsisten mendukung Yayasan SCORPION Indonesia dalam melaksanakan program-program unggulan, seperti patroli satwa liar, edukasi masyarakat tentang perlindungan satwa liar, dan peringatan dini untuk spesies yang terancam punah. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen PTAR dalam menjaga keanekaragaman hayati dan melindungi satwa liar di wilayah operasional mereka, serta berkontribusi pada upaya konservasi dan edukasi masyarakat sekitar.



- Sanctuary Harimau Barumun yang dikelola oleh Yayasan Persamuan Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM). Pada tahun 2021, berbagai bentuk dukungan dalam bentuk perlengkapan dan peralatan berkualitas tinggi untuk mendukung operasional Sanctuary Harimau Barumun dalam merawat harimau Sumatra yang terlibat konflik dengan masyarakat. Sebelumnya, PTAR telah menyumbangkan unit mobil dan kandang penyelamat satwa dan berkontribusi terhadap pelepasliaran harimau Sumatra Sri Nabila ke Hutan Kappi, Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL). Atas upaya dan dukungan ini, Perusahaan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, melalui Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
- Dukungan terhadap LSM lainnya pun terus dilakukan, salah satunya, pada tahun 2021 PTAR melakukan pertemuan dengan LSM yang peduli terhadap pelestarian keanekaragaman hayati yang tergabung dalam Penggiat Konservasi Batangtoru untuk menerima berbagai masukan terkait upaya-upaya pengelolaan lingkungan PTAR. Terdapat 23 LSM lokal anggota Penggiat Konservasi Batangtoru.



PT Agincourt Resources (PTAR) juga menjalin kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi terkemuka di bidang pendidikan, sains, penelitian, dan konservasi keanekaragaman hayati. Beberapa lembaga tersebut termasuk Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Nasional (UNAS), Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS), dan Universitas Afa Royhan (UNAR) di Padangsidempuan. Melalui kerja sama ini, PTAR telah melakukan sejumlah kegiatan yang berfokus pada pemahaman dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah survei komposisi dan keanekaragaman flora dan fauna di lokasi rencana pengembangan Tambang Emas Martabe. Melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, survei tersebut dilakukan untuk memahami keberagaman hayati di area yang akan dikembangkan sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk melindungi spesies-spesies yang terdapat di sana.



Selain itu, PTAR juga melaksanakan pelatihan Pre-Land Clearing Fauna Inspection bersama dengan tenaga ahli kehutanan dari Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara (USU). Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta dalam melakukan inspeksi fauna sebelum proses land clearing dilakukan, sehingga potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati dapat dikurangi.

Kerja sama dengan perguruan tinggi tersebut memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya pemahaman dan perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah yang terkena dampak kegiatan PTAR. Melalui kerja sama ini, PTAR dapat memanfaatkan pengetahuan dan keahlian akademisi untuk melaksanakan kegiatan survei, penelitian, dan pelatihan yang berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.



STUDI TEKNIS PENDUKUNG



STUDI TEKNIS PENDUKUNG



Sejak dimulainya proyek, PT Agincourt Resources (PTAR) telah melakukan studi teknis untuk mengurangi dampak keanekaragaman hayati yang terkait dengan Tambang Emas Martabe. Studi ini membantu PTAR dalam memahami ekosistem lokal, flora, fauna, dan pola interaksi dengan lingkungan sekitar. Hasil studi tersebut digunakan untuk merancang langkah-langkah pengendalian yang sesuai dengan praktik terbaik dalam industri pertambangan. Dengan demikian, PTAR berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mengurangi dampak terhadap keanekaragaman hayati.

SURVEI FLORA DAN FAUNA

PENILAIAN DAMPAK LINGKUNGAN

STUDI PEMETAAN HABITAT

SURVEY FLORA DAN FAUNA



Survei fauna dan flora pertama di Martabe dilaksanakan pada tahun 2003, dan sejak itu telah dilakukan tujuh survei tambahan. Survei-survei ini bertujuan untuk mendukung penilaian dampak lingkungan serta memenuhi kebutuhan yang lebih spesifik. Data yang diperoleh dari survei ini sangat penting dalam mengembangkan program rehabilitasi dan merancang pengimbangan keanekaragaman hayati di lokasi tambang.

Semua survei fauna dan flora dilakukan oleh konsultan-konsultan yang merupakan ahli ekologi berpengalaman. Survei ini menggunakan metode standar untuk pengumpulan dan analisis data guna memastikan keakuratan dan keandalan hasilnya. Dengan melakukan survei secara teratur, PT Agincourt Resources (PTAR) memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fauna dan flora di sekitar Martabe serta dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat untuk menjaga keanekaragaman hayati dan merencanakan tindakan rehabilitasi yang efektif.

PENILAIAN DAMPAK LINGKUNGAN



Perencanaan pembangunan berkelanjutan di Tambang Emas Martabe dimulai sebelum proyek dimulai dengan melakukan 38 studi lingkungan dan sosial. Studi-studi ini dilakukan untuk mendukung penilaian dampak lingkungan dan sosial proyek, yang dikenal sebagai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). AMDAL menguraikan persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengendalikan dampak selama masa tambang.

Dalam rangka penilaian AMDAL, dampak terhadap keanekaragaman hayati dievaluasi secara khusus. Hal ini memastikan bahwa konsekuensi terhadap keanekaragaman hayati menjadi bagian penting dalam proses perencanaan dan pengendalian dampak lingkungan proyek. Dengan melakukan penilaian AMDAL yang komprehensif, PT Agincourt Resources dapat mengidentifikasi dan mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati secara efektif, serta memastikan keberlanjutan dalam pengembangan Tambang Emas Martabe.

STUDI PEMETAAN HABITAT



Dua studi pemetaan habitat telah dilaksanakan di Tambang Emas Martabe. Hasil studi tersebut meliputi:

1. Evaluasi dan pemetaan tutupan lahan dan jenis habitat di wilayah proyek.
2. Evaluasi dampak pada habitat yang terkait dengan proyek.
3. Rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan keanekaragaman hayati di site.

Secara khusus, hasil studi tersebut penting untuk desain pengimbangan keanekaragaman hayati site tersebut.



KEBIJAKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



KEBIJAKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



Dewan Direksi PTAR memahami bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan persyaratan mendasar dari pengembangan berkelanjutan dan hasil yang esensial untuk proyek pertambangan. PTAR berkomitmen untuk meminimalkan dampak keanekaragaman hayati yang berhubungan dengan aktivitasnya dan mendukung perlindungan keanekaragaman hayati dalam skala regional yang sesuai dengan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan.

Selaras dengan tujuan tersebut, seluruh proyek Perusahaan harus disetujui sepenuhnya berdasarkan hukum Indonesia dan semua aktivitas operasional harus sesuai dengan peraturan perlindungan lingkungan. Selain kepatuhan hukum, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik industri terdepan untuk pengelolaan keanekaragaman hayati, yang paling penting adalah *hierarki mitigasi* yang diakui secara luas untuk mengelola dampak keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan pengembangan proyek.

Praktik-praktik tersebut harus mencakup:

- Pengintegrasian pertimbangan keanekaragaman hayati dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan utama seperti studi kelayakan, penilaian risiko, rencana umur tambang, rencana penutupan, rencana dan anggaran tahunan. Pencantuman perkiraan dampak keanekaragaman hayati dalam evaluasi proyek pada studi kelayakan.
- Pelaksanaan penilaian dampak lingkungan untuk semua proyek baru dan perpanjangan signifikan terhadap proyek yang ada.
- Pelaksanaan kesempatan pada tahap perencanaan proyek untuk meminimalkan, serendah mungkin, dampak keanekaragaman hayati melalui proses-proses seperti pemilihan lokasi, desain proyek, dan penjadwalan proyek.
- Peninjauan dampak keanekaragaman hayati selama konstruksi proyek dan operasi tambang melalui pelaksanaan berbagai pengendalian fisik dan operasional, seperti pengendalian ketat dalam pembukaan vegetasi dan pencegahan pencemaran saluran air.
- Pemulihan nilai keanekaragaman hayati setelah terjadinya gangguan pertambangan melalui rehabilitasi progresif dan restorasi habitat yang sesuai dengan praktik terbaik industri.
- Evaluasi kesempatan untuk bekerja sama dalam perlindungan atau peningkatan nilai keanekaragaman hayati pada skala regional.

Untuk mendukung hasil tersebut, Perusahaan harus:

- Memastikan semua karyawan memahami pentingnya perlindungan keanekaragaman hayati dan kontribusi mereka secara individu terhadap hasil tersebut.
- Membangun dan memelihara kemitraan strategis dengan masyarakat lokal, kelompok konservasi, universitas, pemerintah, dan pihak lain yang terlibat dalam perlindungan ekosistem di mana Perusahaan beroperasi.
- Memastikan bahwa pengelolaan keanekaragaman hayati perusahaan tetap selaras dengan praktik terdepan dengan melibatkan pakar keanekaragaman hayati dan perbandingan industri.
- Terus mengembangkan dasar pengetahuan keanekaragaman hayati proyek.
- Berkontribusi pada pengembangan kapasitas pengelolaan keanekaragaman hayati di tingkat nasional dan daerah.
- Melakukan pengkajian tahunan mengenai pengelolaan keanekaragaman hayati.

Perencanaan untuk mendukung hasil tersebut harus didokumentasikan dalam Strategi dan Rencana Tindakan Keanekaragaman Hayati PTAR, dan kinerja berkelanjutan untuk memenuhi hasil tersebut harus dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui pelaporan keberlanjutan tahunan Perusahaan.

Mullady Sutio
President Director
PT Agincourt Resources

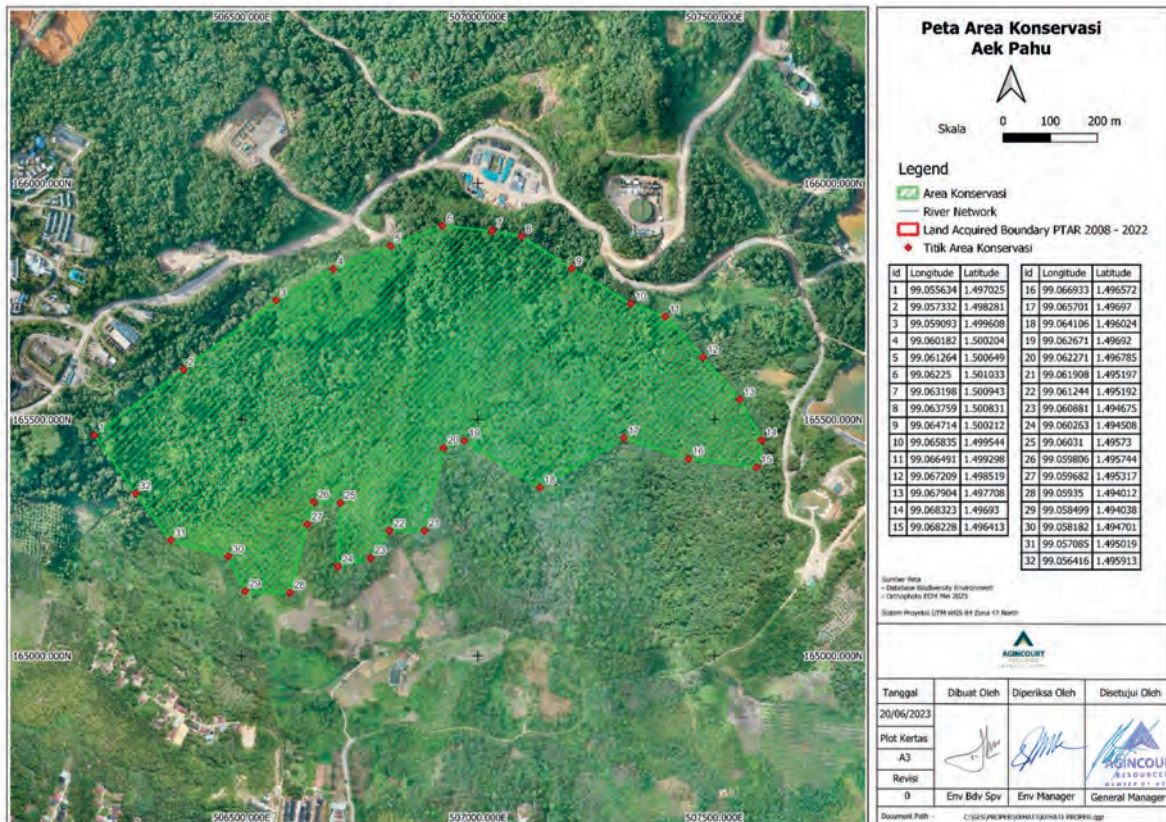
30 Juni 2021

Sebagai langkah awal dalam perlindungan keanekaragaman hayati, PTAR telah menuangkan komitmen berupa kebijakan keanekaragaman hayati. Dengan diterbitkan kebijakan ini harapannya dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, kebijakan ini yang nantinya akan dijadikan sebagai panduan dan acuan dalam pelaksanaan pelestarian keanekaragaman hayati.

PTAR terus menerbitkan kebijakan keanekaragaman hayati setiap tahunnya sebagai bentuk komitmennya dalam perlindungan keanekaragaman hayati.



PENETAPAN AREA KONSERVASI



Penetapan kawasan konservasi merupakan langkah lanjutan dari komitmen nyata PTAR dalam pengelolaan keanekaragaman hayati. Melalui surat ketetapan *general manager operations* nomor **PTAR-0791/VI-23/GMO**, kawasan konservasi keanekaragaman hayati ini nantinya akan dipantau secara periodik. Dengan luasan sebesar 57,42 hektar, kawasan perlindungan terletak di Aekpahu, Desa Napa, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.



PERENCANAAN

PERENCANAAN



Mendukung komitmen yang telah ditetapkan perusahaan, perlu disusun perencanaan agar program - program yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Pada proses ini, perumusan strategi dan tindakan yang ditujukan untuk mengelola, melindungi, serta mempertahankan keanekaragaman hayati dalam lingkup perusahaan akan dilakukan. Dengan demikian, keseimbangan antara penggunaan sumber daya alam dan perlindungan keanekaragaman hayati dapat tercapai dan memastikan keberlanjutan ekosistem dan manfaat jangka panjang bagi lingkungan.

Dalam penyusunan perencanaan ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya penunjukan personel yang berkompeten, detil kegiatan yang akan dilaksanakan, rencana waktu/jadwal pelaksanaan, dan penentuan anggaran.

Penunjukan personel merupakan pondasi dalam perencanaan. Hal ini cukup penting mengingat pelaksanaan kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati berkaitan erat dengan pengetahuan dan keterampilan dari personel pelaksana. Selain itu, pengalaman dari setiap personel juga dapat memastikan keberjalanan kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati.

PERENCANAAN



Detail kegiatan yang akan dilaksanakan dan rencana waktu/jadwal pelaksanaan dapat disusun berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman personel pelaksana pengelolaan keanekaragaman hayati. Dalam hal ini, setiap upaya pengelolaan akan di-*breakdown* ke dalam detail kegiatan yang harus dilakukan. Kemudian rencana waktu pelaksanaan dari detail kegiatan tersebut akan disusun secara efektif dan efisien agar terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Selanjutnya, penentuan anggaran juga merupakan hal penting dalam perencanaan. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan berjalannya upaya pengelolaan keanekaragaman hayati. Perlu ditentukan alokasi dana yang memadai untuk merealisasikan kegiatan - kegiatan yang sudah direncanakan. Selain itu, pengelolaan keanekaragaman hayati bukanlah kegiatan yang sebentar saja, melainkan upaya jangka panjang. Dengan penentuan anggaran yang tepat, kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati dapat menunjang keberlanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama. Alokasi dana yang cukup dan terarah akan memastikan pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pemulihan, pelibatan pihak terkait, mendorong riset, serta menjaga keberlanjutan pengelolaan keanekaragaman hayati.



PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI

1

Pengayaan Meranti Tembaga yang Merupakan Spesies Endemik Status Endangered Pada Hutan Original dengan metode Nursery di Martabe Gold Mine

2

Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Batuhoring

3

Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Garoga

4

Kolaborasi Program Konservasi Macaca Sp Dalam Upaya Penyelamatan Diversitas dan Ekologi Melalui Pembangunan Macaque Rescue Center

5

Kolaborasi Program Konservasi Harimau Sumatera

PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI



Pengayaan Meranti Tembaga yang Merupakan Spesies Endemik Status *Endangered* Pada Hutan Original dengan metode *Nursery* di Martabe Gold Mine



Pengayaan **Meranti Tembaga** yang Merupakan **Spesies Endemik Status *Endangered*** Pada Hutan *Original* dengan metode ***Nursery*** di Martabe Gold Mine

Program ini merupakan bentuk komitmen PTAR untuk meningkatkan indeks keragaman pada hutan original pada Martabe Gold Mine. Dimulai dengan penyelamatan bibit-bibit berupa biji dan semai alami dari hutan *original*, program ini berupaya untuk mengkonservasi tanaman berstatus *endangered* yang berada di wilayah operasional tambang. Bibit-bibit yang telah diselamatkan kemudian dilakukan perawatan secara intensif pada fasilitas *nursery* PTAR. Dengan *nursery* tanaman ini, spesies-spesies yang ada pada hutan *original* mendapatkan perawatan dan pengembangan secara optimal sebelum akhirnya mereka ditanam pada lokasi akhir.

Kegiatan *nursery* dilakukan untuk melakukan perbanyakan dan pengembangan spesies-spesies yang ada pada hutan original secara lebih efisien dan optimal. Spesies-spesies yang telah di-*nursery* ini nantinya akan sudah siap untuk beradaptasi di lingkungan baru





Pengayaan **Meranti Tembaga** yang Merupakan **Spesies Endemik Status *Endangered*** Pada Hutan *Original* dengan metode ***Nursery*** di Martabe Gold Mine

Spesies-spesies yang sudah diselamatkan melalui *nursery* ini nantinya akan ditanam pada lokasi hutan *original* di sekitar kegiatan operasional dan area reklamasi tambang. Selain spesies Meranti Tembaga, juga terdapat spesies Gaharu (*Aquilaria malaccensis*), Merkuyang Putih (*Shorea Johoriensis*), Meranti Lengkung Daun (*Shorea platycarpa*), Damar (*Agathis borneensis*), dan Keruing (*Dipterocarpus grandiflorus*). Dengan adanya program ini, maka indeks keragaman dapat ditingkatkan dan kelestarian spesies endemik dapat dijaga.



PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI



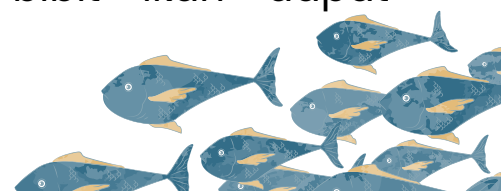
2 Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Batuhoring



Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Batuhoring

Salah satu upaya PTAR dalam pelaksanaan perlindungan keanekaragaman hayati yaitu melalui program "Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Batuhoring". Program ini bertujuan untuk melestarikan adat Lubuk Larangan serta pengembangbiakan ikan jurung sebagai spesies endemik Tapanuli Selatan sebagai bentuk konservasi ekosistem dan *biodiversity* sungai.

Lubuk Larangan dinilai sebagai kearifan lokal yang berpengaruh kuat dalam praktik-praktik adat konservasi alam serta menjaga kelestarian sungai dari pencemaran, pengrusakan atau eksploitasi berlebihan. Lubuk larangan adalah kebijakan adat kolektif untuk memperkuat kesadaran masyarakat dalam melestarikan jenis ikan lokal yang kian jarang dijumpai di sungai, utamanya spesies ikan jurung. Dalam kurun waktu tertentu masyarakat dilarang mengambil ikan dan biota sungai, agar bibit ikan dapat berkembang dengan baik.

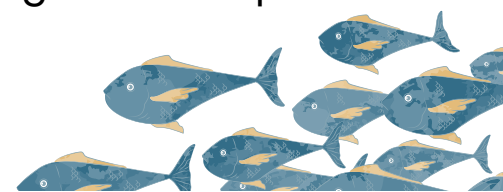




Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Batuhoring

Masyarakat sepakat untuk bertanggungjawab memelihara ikan dan melestarikan sungai, komitmen ini diperkuat dengan penyusunan peraturan desa yang berisi larangan dan sanksi bagi yang melanggar, hingga nantinya Lubuk Larangan dibuka dan masyarakat diperbolehkan memanen ikan di sana. Melalui **Peraturan Desa Batuhoring Nomor 01/141/DTD/V/2022** tentang lubuk larangan, upaya perlindungan keanekaragaman hayati khususnya pada ekosistem perairan dapat dilakukan.

Dengan adanya dasar hukum ini pula, konservasi ikan jurung dapat dilaksanakan. Ikan jurung yang merupakan **spesies endemik** Tapanuli Selatan harus terus dilestarikan agar tetap terjaga populasinya. Melalui kegiatan ini, masyarakat di sekitar sungai **mendapatkan edukasi** mengenai **budidaya serta perawatan** ikan jurung. Sampai tahun 2022, bibit ikat jurung yang telah dilepas ke sungai Batu Horing mencapai **5.000 ekor**.





Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Batuhoring

**PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANGTORU
DESA BATUHORING**
Kode Pos : 22738

**PERATURAN DESA BATUHORING
PERDES NOMOR: 01/01/2024/PERDES
TENTANG LUBUK LARANGAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA BATUHORING**

Menimbang:

- Semakin menurunnya spesies ikan Jurung (jenis lokal) yang mengakibatkan potensi sumber daya Desa untuk menjamin kehidupan masyarakat secara berkelanjutan semakin terancam, maka keanekaragaman hayati perlu dilindungi
- Bahwa untuk menjamin pelestarian sumberdaya Desa tersebut, maka setiap orang berkewajiban menjaga dan mengawasi serta memelihara dan memelihara sumberdaya Desa yang dijamin hukum dan Undang – Undang;
- Upaya untuk memelihara dan melestarikan sumberdaya Desa di wilayah Desa Batuhoring, memerlukan penanganan secara terpadu dari berbagai pihak;
- Dalam rangka penanganan terpadu tersebut di Desa Batuhoring, diperlukan suatu pengelolaan perikanan Lubuk Larangan yang melibatkan berbagai pihak
- Berdasarkan musyawarah dengan berbagai unsur masyarakat di Desa Batuhoring, serta dalam rangka melaksanakan kebijakan pemerintah dalam pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup, maka pengelolaan perikanan perlu dituangkan dalam suatu peraturan Desa sebagai perwujudan masyarakat yang sadar lingkungan dan taat hukum;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, b, c, d, dan e diatas, maka perlu ditetapkan suatu peraturan Desa Batuhoring tentang pengelolaan perikanan Lubuk Larangan.

Mengingat :

- Undang – Undang Dasar 1945 pasal 4 ayat 1 dan pasal 33 ayat (3);
- Undang – Undang Nomor 31 tahun 1994 juncto Undang – undang Nomor 45 tahun 2009 tentang Perikanan ;
- Undang – Undang Nomor tahun 1996 tentang Perairan Indonesia (Lembaga Negara Tahun 1996 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3647);
- Undang – Undang nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3699);
- Undang – Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
- Undang – Undang nomor 7 tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan pulau – pulau kecil
- Keputusan Presiden Nomor 32 tahun 1990 tentang Kawasan Lindung;
- UU Nomor 10 tahun 2006 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – undangan
- Permendagri Nomor 29 tahun 2006 tentang Pedoman Pembentukan dan mekanisme Penyusunan Peraturan Desa

**Peraturan Desa Batuhoring
Tentang Lubuk Larangan**

**SUSUNAN KEPANITIAAN LUBUK LARANGAN
DAERAH SUNGAI DUSUN I DESA BATUHORING**

KETUA PANITIA I : ENETTI ATOSOKHI TELAUMBANUA
KETUA PANITIA II : MARA IMAN HASIBUAN

ANGGOTA

- DEMAK PARNASIPAN SITOMPUL
- FAONASO TELAUMBANUA
- INGATAN ZEGA
- ABDUL LATIF ZEBUA
- NURAI DA ZEBUA
- YA'ATO ZENDRATO
- YANULIUS TELAUMBANUA
- MARSAHALA DORIS LTOBING
- SARDI SIANIPAR
- SALUT SIMAMORA
- ANDRIANUS TELAUMBANUA
- HAJERIN TAURUK
- YENNI SOKHI ZEBUA
- SEHATI ZEBUA

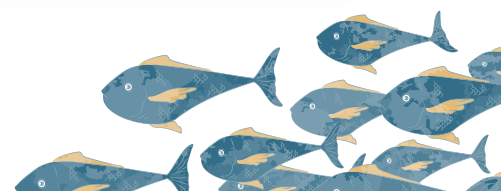
PENASEHAT

- R.SITOMPUL
- FAOMA'ATO ZEGA
- FATI SOKHI TELAUMBANUA
- SOKHI NAOYA ZEBUA

PERWAKILAN TOKOH AGAMA

- IDAMAN ZENDRATO
- KORES PANDIANGAN
- MARETI ZENDRATO
- YA'ATULO ZEBUA

**Susunan Kepengurusan
Lubuk Larangan Desa Batuhoring**



PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI



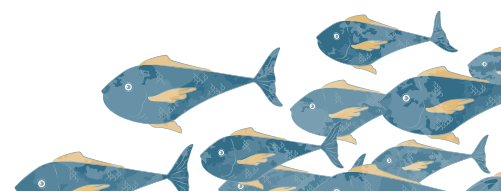
3 Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Garoga



Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Garoga

PTAR melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati melalui program yang "Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Garoga". Program ini bertujuan untuk mempertahankan tradisi adat Lubuk Larangan dan memperbanyak populasi ikan jurung, yang merupakan spesies endemik Tapanuli Selatan, sebagai langkah konkret dalam menjaga kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati sungai.

Lubuk Larangan dianggap sebagai bentuk kearifan lokal yang memiliki dampak positif dalam menjaga praktik adat konservasi alam dan menjaga kelestarian sungai dari pencemaran, kerusakan, dan eksploitasi berlebihan. Lubuk Larangan merupakan kebijakan adat yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan jenis ikan lokal, terutama spesies ikan jurung yang semakin langka di sungai. Dalam periode waktu tertentu, masyarakat dilarang untuk menangkap ikan dan organisme sungai lainnya, sehingga populasi ikan dapat berkembang dengan baik.

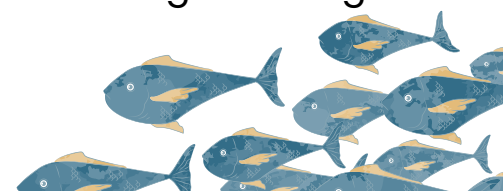




Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Garoga

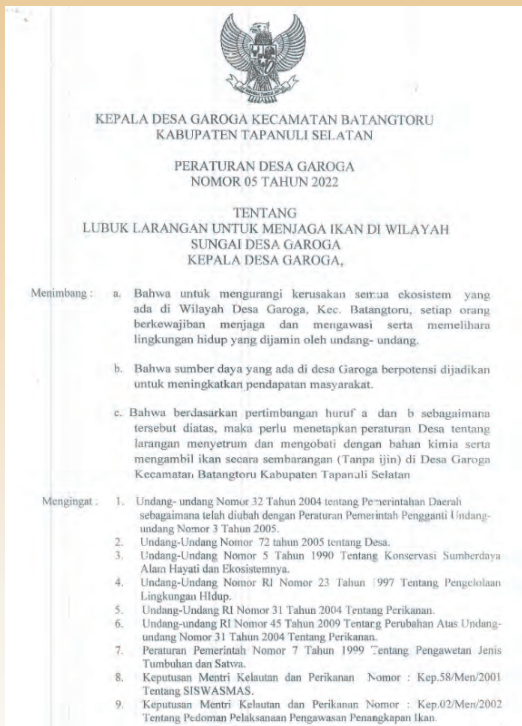
Dalam rangka menjaga keanekaragaman hayati di ekosistem perairan, masyarakat setempat telah sepakat untuk mengambil tanggung jawab dalam pemeliharaan ikan dan pelestarian sungai. Kesepakatan ini diperkuat dengan penyusunan peraturan desa yang mengatur larangan dan sanksi bagi mereka yang melanggar aturan tersebut. Pada akhirnya, setelah mencapai kondisi yang memadai, Lubuk Larangan akan dibuka dan masyarakat akan diizinkan untuk melakukan penangkapan ikan di sana. Hal ini diwujudkan melalui **Peraturan Desa Garoga Nomor 05 Tahun 2022** tentang Lubuk Larangan untuk Mempertahankan Ikan di Wilayah Sungai Garoga, yang memungkinkan upaya perlindungan ekosistem perairan dapat dilakukan.

Dengan adanya dasar hukum ini pula, konservasi ikan jurung dapat dilaksanakan. Ikan jurung yang merupakan **spesies endemik** Tapanuli Selatan harus terus dilestarikan agar tetap terjaga populasinya. Melalui kegiatan ini, bibit ikat jurung yang telah dilepas ke sungai Garoga mencapai **3.000 ekor** pada tahun 2022.





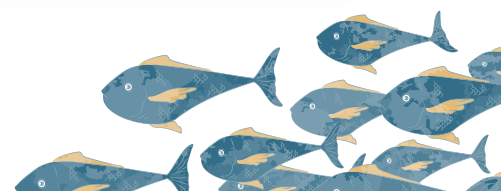
Revitalisasi Sungai Melalui Lubuk Larangan Desa Garoga



**Peraturan Desa Garoga
Tentang Lubuk Larangan**



**Susunan Kepengurusan
Lubuk Larangan Desa Garoga**



PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI



Kolaborasi Program
Konservasi *Macaca Sp*
Dalam Upaya
4 Penyelamatan
Diversitas dan Ekologi
Melalui Pembangunan
Macaque Rescue Center



Kolaborasi Program Konservasi *Macaca Sp* Dalam Upaya Penyelamatan Diversitas dan Ekologi Melalui Pembangunan *Macaque Rescue Center*

Dalam rangka menangani masalah populasi yang tidak terkendali dan konflik yang terjadi antara manusia dan populasi *Macaca sp* di Sumatera Utara, upaya penanganan dan pengendalian secara terintegrasi terus dilakukan oleh berbagai pihak. PT Agincourt Resources bekerja sama dengan Yayasan Scorpion Indonesia (YSI) dan Balai Besar KSDA Sumatera Utara untuk mengatasi situasi tersebut.

Dalam kolaborasi ini, dilakukan pembangunan *Macaque Rescue Center*. Fasilitas ini bertujuan untuk menyediakan tempat penyelamatan, penampungan, dan rehabilitasi bagi *Macaca sp* yang telah diselamatkan dari konflik di lapangan. Selain itu, *Macaque Rescue Center* juga berfungsi sebagai tempat karantina untuk menyaring penyakit serta mengintegrasikan individu *Macaca sp* yang dievakuasi menjadi kelompok sosial yang sesuai. Fasilitas ini juga dirancang sebagai tempat rehabilitasi agar *Macaca sp* dapat dikembalikan ke habitat alaminya dengan layak. Selain itu, tujuan dari pembangunan *Macaque Rescue Center* adalah untuk meminimalisir konflik yang terjadi antara *Macaca sp* dan manusia.





Kolaborasi Program Konservasi *Macaca Sp* Dalam Upaya Penyelamatan Diversitas dan Ekologi Melalui Pembangunan *Macaque Rescue Center*

Kolaborasi antara PT Agincourt Resources, Yayasan Scorpion Indonesia, dan Balai Besar KSDA Sumatera Utara diharapkan dapat memberikan solusi yang holistik dalam mengatasi masalah populasi *Macaca sp* yang tidak terkendali akibat dari konflik dengan masyarakat. Melalui upaya penanganan dan pengendalian yang terpadu, diharapkan populasi *Macaca sp* dapat dikelola secara efektif dan berkelanjutan, sementara konflik dengan manusia dapat diminimalisir.

Sejumlah fasilitas telah dibangun di lokasi *Macaque Rescue Center*, termasuk kandang rehabilitasi, *shelter* karantina, kandang isolasi, dan klinik. Melalui pembangunan *Macaque Rescue Center* ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan terutama dalam mengatasi dan menangani konflik yang terjadi antara masyarakat dengan populasi *Macaca sp*. Selain itu, tujuan lainnya adalah melaksanakan upaya konservasi *Macaca sp*, khususnya di wilayah kawasan ekosistem Batang Toru.





Kolaborasi Program Konservasi *Macaca Sp* Dalam Upaya Penyelamatan Diversitas dan Ekologi Melalui Pembangunan *Macaque Rescue Center*

Dengan adanya fasilitas kandang rehabilitasi, individu *Macaca sp* yang dievakuasi dari konflik dapat ditempatkan dan direhabilitasi dengan tepat sebelum mereka dapat dilepasliarkan kembali ke habitat alaminya. *Shelter* karantina akan digunakan untuk memastikan individu yang dievakuasi tidak membawa penyakit yang dapat membahayakan populasi lainnya. Kandang isolasi akan memberikan perlindungan bagi individu yang memerlukan perawatan khusus atau pemulihan dari cedera. Sementara itu, klinik akan menjadi tempat untuk memberikan perawatan medis dan pemantauan kesehatan bagi individu *Macaca sp*.

Dengan demikian, melalui *Macaque Rescue Center* yang sudah dibangun ini, diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan penting, seperti mengurangi konflik dengan masyarakat, melaksanakan konservasi *Macaca sp*, dan menjaga keberlanjutan populasi mereka terutama di kawasan ekosistem Batang Toru.





Kolaborasi Program Konservasi *Macaca Sp* Dalam Upaya Penyelamatan Diversitas dan Ekologi Melalui Pembangunan *Macaque Rescue Center*

Program yang sudah berjalan sejak tahun 2022 ini pun telah memperoleh hasil yang positif. Sebanyak **78 ekor *Macaca sp*** telah berhasil diselamatkan melalui kegiatan ini dan telah dilepasliarkan kembali ke habitat aslinya. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa *Macaque Rescue Center* memberikan manfaat yang signifikan dalam penyelamatan dan rehabilitasi individu *Macaca sp* yang terkena konflik dengan manusia. Ini juga merupakan langkah penting dalam menjaga keanekaragaman hayati dan keberlanjutan ekosistem di wilayah tersebut.



PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI



5

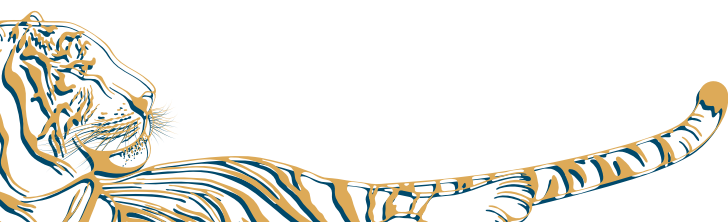
Kolaborasi Program
Konservasi Harimau
Sumatera



Kolaborasi Program Konservasi Harimau Sumatera

Status harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) saat ini sangat kritis dan menghadapi ancaman kepunahan. Populasi harimau Sumatera terus berkurang akibat perburuan ilegal dan kerusakan habitat yang parah. Tingginya tingkat perburuan serta deforestasi mengakibatkan hilangnya habitat asli dan sumber makanan yang penting bagi harimau Sumatera. Konflik antara manusia dan satwa liar juga sering terjadi, dan sering kali berakhir dengan kematian satwa liar.

Melalui upaya konservasi yang berfokus pada perlindungan habitat dan pengurangan konflik dengan manusia, diharapkan harimau Sumatera dapat terus bertahan dan populasinya dapat pulih. Harimau Sumatera sebagai spesies payung juga penting untuk menjaga keberlanjutan ekosistem Sumatera yang luas, karena peran mereka sebagai predator puncak dalam rantai makanan

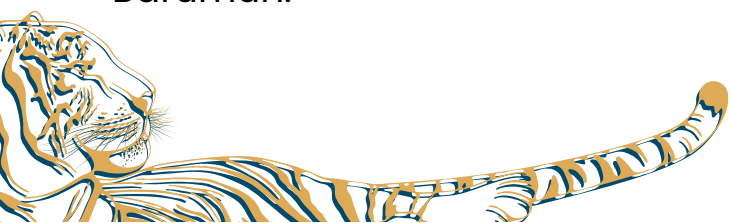




Kolaborasi Program Konservasi Harimau Sumatera

Program ini didasari oleh kebutuhan yang mendesak untuk melindungi harimau Sumatera. Dalam rangka pelaksanaan program ini, PT Agincourt Resources (PTAR) menjalin kolaborasi dengan Yayasan Persmahuna Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM) yang bekerja sama dengan Balai Besar KSDA Sumatera Utara. PTAR turut berperan serta dalam upaya konservasi harimau Sumatera dengan memberikan dukungan dan bantuan kepada Sanctuary Harimau Sumatra Barumon.

Melalui kontribusinya dalam konservasi harimau Sumatera, PTAR menunjukkan komitmen perusahaan dalam melanjutkan program pengelolaan lingkungan yang fundamental, terstruktur, dan kolaboratif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan terkait. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, seperti pembiayaan, sumber daya, dan fasilitas yang diperlukan untuk keberhasilan Sanctuary Harimau Sumatra Barumon.

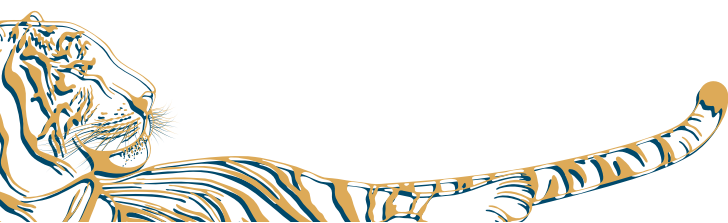




Kolaborasi Program Konservasi Harimau Sumatera

Program "Kolaborasi Program Konservasi Harimau Sumatera" yang telah berjalan sejak tahun 2020 telah mencapai hasil yang positif. Sebanyak **11 ekor** harimau Sumatera telah berhasil **diselamatkan dan dirawat** melalui kegiatan ini, dan **5 ekor** di antaranya telah berhasil **dilepasliarkan** kembali ke habitat aslinya. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam penyelamatan dan rehabilitasi harimau Sumatera.

Keberhasilan program ini sangat penting dalam rangka melestarikan populasi harimau Sumatera yang terancam punah dan juga untuk melindungi spesies yang dilindungi ini. Langkah-langkah yang telah diambil dalam kerangka "Kolaborasi Program Konservasi Harimau Sumatera" telah membawa dampak positif bagi populasi harimau Sumatera dan upaya perlindungannya.





AC
ME

**DILARANG
MENEMBAK/BERBURU
HEWAN LIAR DI AREA
PT. AGINCOURT RESOURCE**

Dasar Hukum/Peraturan dan Ancaman Sanks

1. Undang-Undang RI No.5 tahun 1990 Pasal 21 Ayat 40 Ayat 2 : Pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta)
2. Permenlhk No.P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2013
3. PKB PT Agincourt Resources Pasal 74 Ayat 2.2

Environment De



Tidak hanya program unggulan, masih banyak lagi program-program yang dilakukan oleh PT Agincourt Resources dalam upaya dan kontribusi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya lingkungan.

Selain keberlanjutan sumber daya lingkungan, PT Agincourt Resources juga berupaya penuh dalam konservasi keanekaragaman hayati dan membangun *framework* pengembangan masyarakat.

Melalui program unggulan dan program lain yang dilakukan diharapkan dapat menjadi penopang dan menunjang pilar-pilar keberlanjutan dalam *Sustainability Development Goals* (SDGs).

~ Dari Kami, untuk Semua Umat Manusia ~



PT Agincourt Resources



AGINCOURT

RESOURCES

MEMBER OF ASTRA

Mohon Berhati-hati
Daerah Lintasan Satwa Liar

AGINCOURT
MEMBER OF ASTRA



Anggota IKAPI : 263/JTI/2020
Jemurwonosari Lebar No 61, Surabaya
085649330626
jdspresssurabaya@gmail.com



PT Agincourt Resources

Jalan Merdeka Barat Km 2,5 Kecamatan, Desa Aek Pining
Batangtoru, Batu Hula, Kec. Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan
Sumatera Utara 22738
021 80672000
www.agincourtresources.com

